

***PERCEIVED USEFULNEES, PERCEIVED EASE OF USE DAN
FAKTOR SOSIAL TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI***

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Strata Satu

Jurusan Akuntansi



Oleh:

NOVIANA MAULANA NADINI

NIM : 2008310562

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2012

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Noviana Maulana Nadini
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 14 Juli 1990
N.I.M : 2008310562
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Sistem Informasi
Judul : *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use* dan Faktor Sosial terhadap Penggunaan Sistem Informasi

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 21 Maret 2012



(Soni Agus Irwandi, S.E., M.Si)

Ketua Jurusan Akuntansi,

Tanggal: 21 Maret 2012



(Supriyati, S.E., M.Si, Ak)

PERCEIVED USEFULNEES, PERCEIVED EASE OF USE DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI

Noviana Maulana Nadini
STIE Perbanas Surabaya
Email : 2008310562@students.perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this research is examining the influence of behavior personal factor on implementation of system perceived usefulness, perceived ease of use and social factor on the use of information system at PT Petrokimia Gresik. This is descriptive research. Sample that being used is 113 respondents with judgment sampling method. Data collection is performed by spreading questionnaire. Data is analyzed by using quantitative analysis through path analysis technique with software SPSS 17.0. The result of the research show that there is direct influence perceived usefulness, and social factor on information system. System utility interest variable can be used as intervening for perceived ease of use.

Keyword : perceived usefulness, perceived ease of use and social factor

PENDAHULUAN :

Kemajuan teknologi sistem informasi berperan besar pada perubahan perilaku organisasi yang berdampak pada perubahan perilaku individu. Perubahan perilaku individu terhadap teknologi sistem informasi terkait dengan kinerja individu dikarenakan faktor-faktor, seperti sikap individu, norma-norma subyektif, niat, kontrol berperilaku, dan penerimaan terhadap teknologi sistem informasi itu sendiri, Hamzah Ardi (2009). Pada dasarnya Sistem Informasi diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang akan timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap Sistem Informasi secara kontinu. Rendahnya penggunaan

Sistem Informasi diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal dibidang sistem tetapi menghasilkan return yang rendah (Venkatesh dan Davis, 2000). Pemakai sistem (*user*) perlu dipertimbangkan oleh pimpinan organisasi dalam mengadopsi sistem informasi. Perhatian terutama diarahkan pada faktor-faktor perilaku pemakai yang mendorong untuk menerima atau menolak sistem teknologi informasi, Hamzah Ardi (2009).

Penelitian ini mengambil objek di PT Petrokimia Gresik (PG). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PG. Sampel diambil dari karyawan yang berstatus pengguna software *Enterprise Resources Planing* (ERP) di PG.

Pemilihan obyek penelitian dikarenakan PG merupakan salah satu perusahaan pupuk terlengkap di Indonesia yang memanfaatkan teknologi informasi dalam kapasitas yang besar. PG telah mengadopsi software ERP-IFS dengan tujuan untuk mengintegresikan seluruh proses bisnisnya, oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan yang baik pada sistem tersebut agar operasional ERP di PG dapat berjalan dengan optimal. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor personal karyawan PG itu sendiri yang dalam kesehariannya memanfaatkan dan menggunakan sistem informasi. Alasan lain pemilihan objek dikarenakan status perusahaan yang masih dalam proses pengembangan sistem informasi dengan jumlah user yang relatif banyak.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor personal berperilaku atas implementasi sistem informasi dan penggunaan sistem teknologi informasi, yang memfokuskan aspek perilaku yang relatif berubah-ubah seperti minat dan sikap individu serta persepsi personal, misalnya manfaat (*perceived Usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived Ease of Use*) yang dirasakan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner yang nantinya akan diisi oleh responden. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mahasri (2007) yang melihat minat penggunaan *internet banking* berdasar kerangka *Theory Accepted Model* (TAM), menyatakan bahwa adanya kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) yang dirasakan oleh pengguna memiliki hubungan yang positif dengan minat dan penggunaan *internet banking*. Sedangkan Sumiyana

(2006) menyatakan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan dan pemraktikan sistem informasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencoba untuk menganalisis hubungan variabel-variabel *perceived Usefulness*, *perceived ease of use* dan faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi dengan variabel *intervening* minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasar uraian diatas, peneliti ingin mengembangkan penelitian dengan judul “*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use* dan Faktor Sosial terhadap Penggunaan Sistem Informasi”

KERANGKA TEORITS DAN HIPOTESIS

Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) atau TRA oleh Azjen dan Fisber pada tahun 1980, dalam Hamzah Ardi (2009) merupakan teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Teori ini disusun menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia. TRA menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menentukan akan dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tersebut. Lebih lanjut, Ajzen mengemukakan bahwa niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) dan yang lain berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (*subjective norms*). Dalam upaya mengungkapkan pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat untuk dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku, Ajzen

melengkapi TRA ini dengan keyakinan (*beliefs*). Dikemukakannya bahwa sikap berasal dari keyakinan terhadap perilaku (*behavioral beliefs*), sedangkan Norma subjektif berasal dari keyakinan normatif (*normative beliefs*).

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Ajzen 1988, dalam Sri Maharsi (2007) menambahkan konstruk yang belum ada dalam TRA, yaitu control perilaku yang dipersepsi (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan dalam upaya memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu. Dengan kata lain, dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif semata, tetapi juga persepsi individu terhadap kontrol yang dapat dilakukannya yang bersumber pada keyakinannya terhadap kontrol tersebut (*control beliefs*).

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang disusun oleh Davis (1986), dalam Hamzah Ardi (2007) untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Menurut Davis perilaku menggunakan Teknologi Informasi (TI) diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan TI (*ease of use*). Kedua komponen ini bila dikaitkan dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah bagian dari Belief. Davis (1989) mendefinisikan persepsi mengenai kegunaan (*usefulness*) ini dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan. Persepsi terhadap *usefulness* adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila

menggunakan TI. Dalam konteks organisasi, kegunaan ini tentu saja dikaitkan dengan peningkatan kinerja individu yang secara langsung atau tidak langsung berdampak pada kesempatan memperoleh keuntungan keuntungan baik yang bersifat fisik atau materi maupun non materi. Variabel lain yang dikemukakan Davis mempengaruhi kecenderungan individu menggunakan TI adalah persepsi terhadap kemudahan dalam menggunakan TI. Kemudahan (*ease*) bermakna tanpa kesulitan atau terbebaskan dari kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Dengan demikian persepsi mengenai kemudahan menggunakan ini merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem TI yang akan digunakan tidak merepotkan atau tidak membutuhkan usaha yang besar, pada saat digunakan.

Davis (1989) mengungkapkan kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi informasi akan meningkatkan kinerjanya. Pengukuran konstruk kegunaan antara lain terdiri dari (1) menjadikan pekerjaan lebih cepat, (2) bermanfaat, (3) menambah produktifitas, (4) mempertinggi efektifitas, dan (5) mengembangkan kinerja perusahaan Davis (1989) mengungkapkan, kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan persepsian akan mengurangi usaha (baik waktu dan

tenaga) seseorang dalam mempelajari komputer. Pengguna Teknologi Sistem Informasi (TSI) mempercayai bahwa TSI lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah dioperasikan.

Menurut Venkatesh et al. (2003) Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain dapat menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Handayani (2007) menuturkan bahwa faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar yang meyakinkan individu untuk menggunakan SI. Minat didefinisikan sebagai suatu keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Theory Reason Action (TRA) menyatakan bahwa niat atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menentukan akan dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tersebut. Thompson *et al* (1991) mendefinisikan pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi (TSI) sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Hamzah Ardi (2009) mengemukakan niat yang tinggi terhadap penggunaan TSI akan mempengaruhi perilaku dalam mengoptimalkan kinerja SI. Salman Jumaili (2005) menyatakan pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi H1 : *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use* dan faktor sosial dapat berpengaruh secara langsung

kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Davis (1989) mengungkapkan, kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Davis.*et.al.*(1989) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem teknologi informasi Kemudahan penggunaan system informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis, 2000). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arief Surachman (2008) yang menyatakan bahwa kemudahan dan kebermanfaatan mempengaruhi pengguna teknologi system informasi.

Hasil penelitian Lili Adiwibowo dkk (2010) menunjukkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual internet. Sumiyana (2006) menyatakan konvergensi teori pengaruh sosial dan pelekatan faktor psikologis berpengaruh terhadap keberhasilan pemraktikan sistem. individu dapat dinyatakan bahwa individu terpengaruh untuk melakukan pekerjaan dalam pemraktikan sistem karena adanya nilai-nilai individu yang sesuai dengan sistem dan harapan yang akan diterimanya. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

terhadap penggunaan teknologi sistem informasi

Davis (1989) mendefinisikan kebermanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kebermanfaatan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja orang yang menggunakannya. Thompson *et.al.*(1991), kebermanfaatan sistem teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Sejalan dengan penelitian Rini Handayani (2007) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *Perceived Usefulness* dengan Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi.

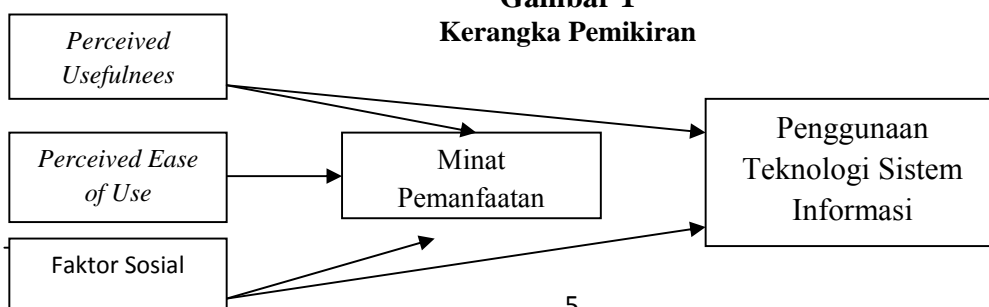
Sri Maharsi dan Yuliani (2007) yang menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan internet banking, menyatakan bahwa nasabah dalam memandang manfaat *internet banking* juga dilandasi oleh kemudahan dalam menggunakan *internet banking*. Dengan kata lain, nasabah akan menilai *internet banking* itu bermanfaat bila mereka dapat menggunakan *internet banking* dengan mudah. Hal ini membuktikan bahwa sikap nasabah dalam memandang kredibilitas dari *internet banking* juga dilandasi oleh kemudahan dalam

menggunakan internet banking. *Theory Accepted Model* (TAM) menyatakan variabel kemudahan pengguna, secara teoritis menyatakan pengalaman langsung dengan teknologi sistem informasi menjadi perantara dalam hubungan langsung antara tujuan penggunaan dan kemudahan penggunaan. Pengalaman langsung yang memudahkan akan mendorong perilaku dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi sistem informasi dan sebaliknya. Untuk itu, pengalaman langsung tersebut didukung dengan niat individu terkait tujuan penggunaan Teknolodi Sistem Informasi (TSI).

Theory of Planned Behavior (TPB) meyakini bahwa norma subjektif berkaitan dengan pengaruh lingkungan melalui minat pemanfaatan yang dirasakan oleh penggunaan SI. Hamzah Ardi (2009) menyatakan perilaku dan norma subjektif secara bersama-sama harus diselaraskan dengan tujuan perusahaan agar terjadi keselarasan perilaku antara individu dan organisasi. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan faktor sosial dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap penggunaan teknologi sistem informasi melalui variabel *intervening* minat pemanfaatan sistem informasi.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian, jenis penelitian ini termasuk penelitian deduktif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis melalui validitas teori atau pengujian aplikasi teori pada keadaan tertentu. Karakteristik masalah pada penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menguji terhadap masalah-masalah yang berupa fakta saat ini dari populasi.

Identifikasi Variabel

Sesuai dengan rancangan penelitian, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini, yaitu:

X1 : *Perceived usefulness*

X2 : *Perceived ease of use*

X3 : Faktor Sosial

Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu:

Y : Penggunaan TSI

Variabel Intervening dalam penelitian ini, yaitu :

Z : Minat Pemanfaatan

Definisi atas variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:

Perceived Usefulness didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi informasi akan meningkatkan kinerjanya, Davis (1989). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang diadopsi oleh Rini Handayani (2007) dari Vankatesh (2003) Davis (1989). *Perceived Ease of Use* didefinisikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Variabel ini diukur

dengan menggunakan instrument yang diadopsi oleh Rini Handayani (2007) dari Davis (1989) Handayani (2007) menuturkan bahwa faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar yang meyakinkan individu untuk menggunakan SI. Sementara itu Hamzah Ardi (2009) mendefinisikan faktor sosial sebagai tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan tindakan yang berasal dari dukungan pimpinan puncak, rekan relasi dan lingkungan kerja. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang diadopsi Rini Handayani (2007) dari Thomson (1991). Minat pemanfaatan sistem didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang diadopsi Rini Handayani (2007) dari Davis *et al.*, (1989) Handayani (2007) menyatakan bahwa penggunaan teknologi sistem informasi (TSI) adalah perilaku dari karyawan dalam menggunakan teknologi sistem informasi yang ada (komputer) dalam melaksanakan pekerjaannya. Variabel TSI diukur dengan menggunakan instrument dari Vankatesh (2003)

Populasi, Sampel, dan teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT Petrokimia Gresik. Alasan Pemilihan obyek penelitian didasarkan pada status perusahaan yang masih dalam proses pengembangan sistem informasi yang relatif baru dan jumlah user dalam perusahaan yang relatif banyak, sehingga diasumsikan karyawan pada perusahaan ini selalu membutuhkan

sistem informasi untuk menunjang aktivitas operasinya. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan metode *judgment sampling* yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas

merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Nilai *Tolerance Value* (TOL). Suatu model dinamakan bebas dari gejala multikolinearitas jika nilai VIFnya dibawah 10 dan nilai TOLnya di atas 0,10.

Uji Normalitas

untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data dikatakan berdistribusi normal apabila profitabilitas signifikansinya $\geq 0,05$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka homokedastisitas dan

yang umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah karyawan yang berstatus pengguna software ERP-IFS pada PT Petrokimia Gresik dalam pengerjaan tugasnya menggunakan software ERP-IFS.

jika berbeda maka heterokedastisitas, Imam Ghozali (2011).

Pengujian Hipotesis

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu Path Analysis (analisis jalur) yang merupakan perluasan dari regresi linier berganda, atau analisa jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan berdasarkan teori. Ghozali (2011:249). Penelitian ini menggunakan alat uji Path Analysis untuk menguji pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceive Ease of Use* dan Faktor sosial terhadap penggunaan Sistem Informasi (PSI) dengan minat pemanfaatan sebagai variabel Intervening. Koefisien jalur dihitung dengan membuat persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang dapat menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Terdapat dua persamaan yang dapat digunakan. Persamaan tersebut dapat dilihat pada model regresi sederhana di bawah ini:

$$Z = \alpha + p_2 X + e_1 \quad (1)$$

$$Y = \alpha + p_1 X + p_3 Z + e_2 \quad (2)$$

Subjek penelitian ini adalah responden yang merupakan karyawan yang berstatus pengguna software ERP-IFS pada PT Petrokimia Gresik. Penelitian dilakukan untuk

mengetahui apakah terdapat pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of informasi* melalui minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel *intervening*.

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan yang menggunakan software ERP-IFS pada PT Petrokimia Gresik. mayoritas responden yang diteliti adalah laki – laki sebanyak 94 responden atau 84,7% sedangkan perempuan sebanyak 17 orang atau 15,3% . komposisi responden menurut usia adalah 17 responden berusia 18 sampai dengan 25 tahun atau 15,3%, berusia 26 sampai dengan 30 adalah 11 responden atau 9,9%, yang berusia 30 sampai dengan 40 adalah 10 responden atau 9,0%, dan yang berusia lebih dari 40 tahun adalah 73 responden atau 65,8%. proporsi responden berdasarkan jenjang pendidikan yang ditempuh adalah sebanyak 80 responden yang berpendidikan SMA atau 54,1%, kemudian 10 responden yang berpendidikan diploma atau 9,0%, kemudian 39 responden berpendidikan sarjana atau 35,1% dan 2 responden yang berpendidikan pasca sarjana atau 1,8%. responden menurut pengalaman menggunakan sistem adalah sebanyak 100 responden yang menyatakan bahwa aktif menggunakan sistem informasi atau 90,1%, sedangkan yang tidak aktif kategori setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor sosial disekitar responden dapat mempengaruhi responden dalam penggunaan sistem informasi. penilaian responden terhadap variabel Minat Pemanfaatan Sistem, didasarkan pada rata-rata (*mean*) seluruh jawaban pada variabel diskusi yaitu 3,65 yang termasuk dalam kategori setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa Minat responden untuk

use dan faktor sosial terhadap penggunaan teknologi sistem menggunakan sistem adalah 11 responden atau sebesar 9,9%.

Deskriptif Vaiabel

Pada bagian ini akan ditampilkan deskripsi dari tanggapan responden atas item-item pertanyaan yang dikemukakan pada tiap variabel penelitian, penilaian responden terhadap variabel *Perceived Usefulness*, didasarkan pada rata-rata (*mean*) seluruh jawaban pada variabel diskusi yaitu 4.14 yang termasuk dalam kategori setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden menganggap *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. penilaian responden terhadap variabel *Perceived Ease of Use*, didasarkan pada rata-rata (*mean*) seluruh jawaban pada variabel diskusi yaitu 3,23 yang termasuk dalam kategori ragu-ragu. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden mengalami kesulitan dalam *mengoperasikan dan menggunakan* sistem informasi dalam penyelesaiannya. penilaian responden terhadap variabel faktor sosial, didasarkan pada rata-rata (*mean*) seluruh jawaban pada variabel diskusi yaitu 3,99 yang termasuk dalam memanfaatkan Sistem dapat mempengaruhi responden dalam menggunakan sistem informasi. penilaian responden terhadap variabel Penggunaan Sistem Informasi, didasarkan pada rata-rata (*mean*) seluruh jawaban pada variabel diskusi yaitu 3,9 yang termasuk dalam kategori setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden dalam kesehariannya

menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Perbandingan indikator variabel memiliki nilai KMO diatas 0.5 dan setiap item pertanyaan mengelompok pada masing-masing komponen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan pada kuisisioner adalah dinyatakan valid. pengujian reliabilitas di atas, diketahui bahwa semua variabel memiliki *alpha crobach* lebih dari 0.6, sehingga dinyatakan reliabel. Dengan demikian semua pertanyaan dapat digunakan dalam proses analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji multikolonieritas

bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variable independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghozali, 2006: 105). bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen, hal ini dapat dilihat pada probabilitas signifikansinya semuanya diatas 5% (0,05). Jadi dapat disimpulkan model regresi ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas atau model regresi ini tidak terjadi ketidaksamaan variance

dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji normalitas

bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan pada penelitian tersebar mengikuti distribusi normal atau tidak. hasil dari pengujian kenormalan data untuk data masing-masing variabel diketahui bahwa memenuhi distribusi normal. Hal itu dapat dilihat dari nilai signifikansi untuk variabel tersebut adalah masing-masing sebesar 0.936 untuk *Perceived Usefulness*, 0.374 untuk *Perceived Ease of Use*, 0.267 untuk *Faktor Sosial*, 0.622 untuk *Minat Pemanfaatan Sistem*, 0.664 untuk *Penggunaan Sistem Informasi* yang memiliki lebih besar dari nilai 0.05.

Uji Hipotesis

Analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi linear berganda untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dalam penelitian ini terdapat variabel mediasi yang merupakan variabel antara atau mediating yang bertujuan untuk memediasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai untuk pengaruh masing-masing hubungan variabel, antara lain :

Pengaruh Langsung

Variabel	Koefisien Path
<i>Perceived Usefulness</i> (X_1) → <i>Penggunaan Sistem Informasi</i> (Y)	0.267
<i>Perceived Ease of Use</i> (X_2) → <i>Penggunaan Sistem Informasi</i> (Y)	0.140
<i>Faktor Sosial</i> (X_3) → <i>Penggunaan Sistem Informasi</i> (Y)	0.166

Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	X thd Z	Z thd Y	Total
<i>PU</i> → MPS → PSI	0.414	0.077	0.031
<i>PE</i> → MPS → PSI	0.240	0.169	0.040
<i>FS</i> → MPS → PSI	0.372	0.139	0.051

dapat dilihat besarnya pengaruh langsung *Perceived Usefulness*, *Perceived ease of Use* dan Faktor sosial terhadap Penggunaan Sistem Informasi secara berturut-turut sebesar 0.267, 0.140 dan 0.166. Sedangkan pengaruh tidak langsung *Perceived Usefulness*, *Perceived ease of Use* dan Faktor sosial terhadap Penggunaan Sistem Informasi melalui Minat Pemanfaatan Sistem secara berturut-turut adalah sebesar 0.031, 0.040 dan 0.051. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari ketiga model path diatas dapat disimpulkan bahwa *Perceived Usefulness* dan Faktor Sosial dapat berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Minat pemanfaatan sistem tidak dapat dijadikan variabel *intervening* hanya untuk ketiga model path diatas dengan Penggunaan sistem Informasi karena koefisien pengaruh tidak langsungnya lebih besar dari koefisien pengaruh langsungnya.

Hubungan variabel *Perceived usefulness* (X1) dengan variabel Penggunaan Sistem Informasi (Y) ditunjukkan dengan hasil output dengan nilai 0.267 yang menunjukkan arah hubungan positif, yang berarti semakin tinggi *Perceived usefulness* maka penggunaan sistem informasi akan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah *Perceived usefulness* maka penggunaan

sistem informasi akan semakin rendah. Taraf signifikansi menunjukkan nilai 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang berarti hubungan tersebut signifikan, Variabel Minat Pemanfaatan Sistem tidak dapat dijadikan variabel *intervening* untuk hubungan *Perceived usefulness* dengan Penggunaan Sistem Informasi karena koefisien pengaruh langsungnya lebih besar daripada koefisien pengaruh tidak langsungnya yaitu $0.267 > 0.031$.

Hubungan variabel *Perceived Ease of Use* (X2) dengan variabel Penggunaan Sistem Informasi (Y) ditunjukkan dengan hasil output dengan nilai 0.140 yang menunjukkan arah hubungan positif, yang berarti semakin tinggi *Perceived Ease of Use* maka penggunaan sistem informasi akan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah *Perceived Ease of Use* maka penggunaan sistem informasi akan semakin rendah. Taraf signifikansi menunjukkan nilai 0,10 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti hubungan tersebut tidak signifikan, artinya *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi. Variabel Minat Pemanfaatan Sistem tidak dapat dijadikan variabel *intervening* untuk hubungan *Perceived Ease of Use* dengan Penggunaan Sistem Informasi karena koefisien pengaruh langsungnya lebih besar daripada koefisien pengaruh tidak langsungnya yaitu $0.140 > 0.040$.

Hubungan variabel Faktor sosial dengan variabel Penggunaan Sistem Informasi ditunjukkan dengan hasil output dengan nilai 0.166 yang menunjukkan arah hubungan positif, yang berarti semakin tinggi Faktor sosial maka penggunaan sistem informasi akan semakin tinggi, dan

sebaliknya semakin rendah Faktor sosial maka penggunaan sistem informasi akan semakin rendah. Taraf signifikansi menunjukkan nilai 0,003 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti hubungan tersebut tidak signifikan, artinya Faktor sosial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial disekitar responden seperti teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi tidak dapat mendukung sepenuhnya atau tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap mereka dalam menggunakan SI.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Dari hasil analisa baik secara deskriptif maupun statistik terhadap penggunaan sistem informasi dengan analisis jalur *path* maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah, *Perceived usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan Faktor sosial memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Hal ini berarti bahwa semakin besar *Perceived usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan Faktor sosial akan meningkatkan penggunaan SI. Begitu juga sebaliknya bahwa jika kebermanfaatan, kemudahan dan dorongan Faktor sosial yang dirasakan pengguna adalah rendah akan berdampak penggunaan SI yang tidak optimal.

Keterbatasan pada penelitian ini khususnya yang terkait dengan variabel penelitian. Penelitian ini hanya menguji *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi melalui minat pemanfaatan sistem sebagai variabel intervening Akibat keterbatasan waktu penelitian, sehingga jumlah

responden dalam penelitian ini kurang dari yang diharapkan. Sedikit atau banyak hal ini diprediksikan dapat mempengaruhi hasil analisis yang ada, sebab variabel dalam penelitian ini sangat dipengaruhi oleh kelengkapan jumlah responden agar hasil yang diperoleh lebih maksimal. Pada pengumpulan data melalui kuesioner dapat menimbulkan bias dari responden, karena data yang diisi berdasarkan pada persepsi responden saat itu saja sehingga mungkin tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Penelitian ini hanya mengamati pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi. Sampel terbatas pada satu perusahaan pengadopsi satu sistem

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak - pihak yang terkait Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, namun diharapkan tetap dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan sistem di perusahaan dalam mempertimbangkan faktor *perceived usefulness* dan faktor sosial untuk evaluasi kinerja karyawan maupun organisasi secara keseluruhan agar dapat meningkatkan minat terhadap penggunaan sistem yang ada. Perusahaan perlu mempertimbangkan pelatihan bagi karyawan yang relatif baru untuk berinteraksi dengan SI yang ada. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar dari kalangan profesional, sehingga akan menghasilkan kondisi yang sebenarnya dan representatif. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan model ini dengan menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian

ini seperti kondisi yang memfasilitasi, variabel moderating yang dapat berupa jenis kelamin, umur, dan pengalaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiwibowo, Lili, Ratih Hurriyati & Maya Sari. Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi pada Perguruan Tinggi Berstatus BHMN study kasus Universitas Pendidikan Indonesia
- Davis, F.D. 1989, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology," *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319-339.
- Hamzah Ardi. 2009. Evaluasi kesesuaian Model Keperilakuan dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI 2009)*
- Handayani, Rini. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. *Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.*
- Hasyim M. 2010. Analisis Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial terhadap Penggunaan Sistem Informasi (study kasus PT Semen Bosowa Maros). Universitas Hasanudin. Makasar. Thesis
- Humdiana & Evi Indrayani. 2006. Sistem Informasi Manajemen. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Imam Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS.19 Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Lestari & Zulaikha. 2007. Pengaruh Information Technology Relatedness terhadap kinerja Perusahaan dengan Knowledge Management Capability sebagai Variabel Intervening (kajian empiris pada perusahaan perbankan di Jawa Tengah). *Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makasar*
- Mulyono, Imam. 2008. Uji Empiris Model Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Sikd) dalam Rangka Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi XII. Pekanbaru*
- Nalurita, Nouhoni & Hendrian. 2007. Analisis Komparasi Antara Pengguna Sistem Registrasi *Web-Based* dan *Nonweb-based* dalam Penerimaan Inovasi Teknologi Informasi. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 3, Nomor 1, Maret 2007, 27-44
- Nur indriantoro dan Bambang Supomo, 1999, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen *.BPFE, Yogyakarta.*

- Salman jumaili. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. *SNA VIII Solo, 15 – 16 September 2005*
- Sri Maharsi & Yuliani. 2007. 28 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, VOL. 9, NO. 1, MEI 2007: 18-28*
- Sumiyana. 2006. Model Komitmen Multidimensional atas Pilihan Adopsi Sistem dan Perilaku Pemraktikan (Studi Empiris di Yogyakarta) Simposium Nasional akuntansi 9 Padang 23-26 Agustus 2006
- Surachman, Arief. 2008. Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM) . Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.W. 1991. “Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization”. *Jurnal MIS Quarterly*, Vol.15, No.1, March, pp 124-143.
- Tika Pabunduh. 2006. Metodologi Riset dan Bisnis. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Venkatesh,,Davis F.D. 2000. “ A Theoretical Extention of the Technology Acapted Model : For Longitudinal field Studies”. *Management Science*, Vol 46 No.2 February pp 186-204
- Venkatesh, Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View”. *Jurnal MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, September, pp 425-475.

CURRICULUM VITAE

NOVIANA MAULANA NADINI

Data Diri

- Nama : Noviana Maulana Nadini
- Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 14 Juli 1990
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Status : Single
- Agama : Islam
- Alamat : Perum Griya Karya Giri Asri Blok FF 08 Kedayang,
Kebomas-Gresik, 61161
- Phone : 0878 544 543 25
- Email : Noviana.Nadini@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya – Akuntansi
Sejak Agustus 2008
- SMA Negeri 1 Manyar Gresik 2005-2008
- SMP Negeri 3 Gresik 2003-2005
- SD Negeri Sidokumpul 1 Gresik 1993-1999

Seminar yang diikuti

- Seminar Umum : “International Financial Reporting Standars” Surabaya 05 juni 2010
- Seminar Personal Fiancial Statement Surabaya 23 Desember 2009
- Seminar Nasional : “Penerapan E-Procurement dan Prospeknya” Surabaya 28 Maret 2009

Training Experience

- Dekstop Application Training Professional Level of Microsoft : 2009
- Pelatihan Pajak Terapan Terpadu Brevet A & B, CABM : 2010
- SAP Overview , SAP : 2010
- Bussiness Processes in Fiansial Accounting, SAP : 2010